**PENGGUNAAN KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN**

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MURID**

**TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III**

**SLB C YPPLB 2 SUDIANG MAKASSAR**

**Oleh : Musliadi Asrullah**

**Pembimbing I: Drs. H. syamsuddin M.Si, Pembimbing II : Drs. A. Budiman, M.Kes**

(Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar)

Accung1234@gmail.com

Abstrack

Studi ini menelaah tentang Penggunaan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Masalah penelitian adalah: “Rendahnya hasil beajar matematika khususnya di penjumlahan yang merupakan pelajaran awal yang harus dikuasai siswa sebelum belajar matematika yang lain. selain masalah tersebut, seringnya anak merasa bosan dalam belajar matematika karena murid menganggap matematika adalah matah pelajaran yang sulit dan membosankan,tidak terlepas dari hal itu maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan kartu doino dalam meningkatkan hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. variable dalam peneletian ini terbagi menjadi dua yakni peningkatan hasil belajar matemaika sebagai variabel terikat dan penggunaan kartu domini sebagai variabel bebas. penelitian ini adalah penelitian populasi yakni 3 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB CYPPLB 2 Sudiang Makassar. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik tes, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar sebelum penggunaan kartu domino menunjukkan kategori tidak tuntas, 2) hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar setelah penggunaan kartu domino menunjukka kategori tuntas 3) terdapat peningkatan hasil belajar matematika pada siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar dari kategori tidak tuntas menjadi kategori tuntas. berarti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar.

*Keywords: Media kartu domino, peningkatan hasibelajar matematika, Anak Tunagrahita.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Matematika dalam kehidupan sehari-hari telah memberikan manfaat yang nyata, hampir seluruh proses kegiatan manusia secara tidak sadar menerapkan ilmu matematika, sehingga matematika ditempatkan sebagai salah satu ilmu pengetahuan dasar yang harus ditanamkan sedini mungkin pada anak. Dan hal tersebut harus pulah didapatan oleh murid tunagrahita ringan.

Murid tunagrahita ringan atau mampu didik adalah mereka yang masih mempunyai kemungkinan memperoleh pendidikan dalam bidang membaca, menulis, dan menghitung pada suatu tingkat tertentu di sekolah khusus. Biasanya untuk kelompok itu dapat tercapai tingkat tertentu, setingkat dengan kelas IV Sekolah Dasar, serta dapat mempelajari keterampilan–keterampilan yang sederhana. Murid tunagrahita ringan membutuhkan penanganan yang khusus dalam pembelajaran matematika yang disebabkan karena hakekat matematika yang abstrak, mereka juga mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan murid tunagrahita ringan dalam belajar matematika dapat berdampak negatif di sekolah, kesulitan yang timbul adalah ketidakmampuan anak mengaplikasikan dalam kehidupan selanjutnya.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual muridnya meskipun tidak ada strategi yang terbaik dan paling efektif di antara strategi pembelajaran lainnya untuk segala macam tujuan pembelajaran. Peran yang dimainkan guru itu sendiri juga menentukan terhadap efektivitas penggunaan strategi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan sebagaimana dipaparkan di atas, peneliti akan berupaya mengkaji penggunaan salah satu media pembelajaran yaitu kartu domino. kartu domino merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam penggunaan media ini diharapkan dapat membantu murid tunagrahita ringan mempermudah dalam menerima pembelajaran khususnya berhitung yaitu pada materi penjumlahan sehingga hasil belajar dalam bidang studi matematika murid tunagrahita ringan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti : Bagaimanakah penggunaan kartu domino dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar ?

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika pada murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III Di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar sebelum dan sesudah Penggunaan kartu domino

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan penggunaan kartu domino pembelajaran penjumlahan pada murid tunagrahita ringankelas dasar III Di SLB C YPPLB 2 SUDIANG sebelum dan sesudah penggunaan kartu domino, Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. yaitu Penggunaan kartu domino sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen), dan peningkatan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif.” Jadi, matematika adalah bahasa simbolis juga bahasa universal yang memungkinkan manusia untuk brerfikir baik secara induktif maupun secara deduktif

Kartu domino merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu kartu domino juga digunakan untuk menghafal fakta dasar penjumlahan, serta digunakan untuk mengahafal bangun-bangun geometri.

Subjek penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar III Di SLB C YPPLB 2 Sudiang dengan jumlah peserta didik 3 orang yang terdiri dari 1 murid tunagrahita ringan perempuan dan 2 murid tunagrahita ringan laki-laki.

 Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik tes bertujuan untuk mengukur prestasi belajar matematika operasi penjumlahan murid tunagrahita ringan kelas dasar III, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur prestasi belajar matematika sebelum menggunakan kartu domino dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar matematika sesudah menggunakan kartu domino.

 Banyaknya tes terdiri dari 10 item tentang penjumlahan, Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang dicapai oleh murid adalah 10, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh murid adalah 0,

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan media kartu domino pada murid tunagrahita Dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan dimulai tanggal 10 januari 2017 dan berakhir pada tanggal 10 februari 2017 pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar yang berjumlah 3 orang.

 peningkatan hasil belajar matematika dilaksanakan sebanyak dua kali, yakni tes yang dilakukan sebelum menggunakan media kartu domino, dan tes yang di lakukan setelah menggunakan media kartu domino. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tingkat hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan.

Data hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

* 1. **Deskripsi Hasil Belajar Matematika Sebelum Penggunaan Kartu Domino Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar**

 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassarsebelum penggunaan media kartu domino,maka dilakukan tes awal. tes awal merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian.tes awal ini diberikan kepada 3 murid tunagrahita kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar. Adapun kriteria hasil belajar matematika

Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar Sebelum penggunaan Kartu Domino dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 4.3 Kriteria Hasil Belajar Matematika Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar Sebelum penggunaan Kartu Domino**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kriteria** |
| **1.** | **FR** | **4** | **40** | **Sangat kurang** |
| **2.** | **NY** | **3** | **30** | **Sangat kurang** |
| **3.** | **ST** | **4** | **40** | **Sangat kurang** |

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh bahwa hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB YPPLB 2 Sudiang Makassar sebelum penggunaan kartu domino, yakni dari ketiga murid , satu murid yakni FR memiliki hasil belajar dengan nilai 40 atau sangat kurang, NY dengan nilai 30 dan ST memperoleh nilai 40. Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa belum ada murid yang mencapai Kriteria tuntas.

* 1. **Deskripsi Hasil Belajar Matematika Setelah Penggunaan Kartu Domino Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar**

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassarsetelah penggunaan media kartu domino,maka dilakukan tes akhir. tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian.tes akhir ini diberikan kepada 3 murid tunagrahita kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang. Adapun kriteria hasil belajar matematika Pada Murid Tunagrahita ringan kelas Dasar III dapat dilihat pada tabel di bawah

**Tabel 4.6. kriteria hasil belajar matematika Pada Murid Tunagrahita ringan kelas Dasar III Di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar Sestelah Penggunaan Kartu Domino**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor**  | **Nilai** | **Kriteria** |
| **1.** | FR | 7 | 70 | Baik |
| **2.** | NY | 6 | 60 | Sedang |
| **3.** | ST | 7 | 70 | Baik |
|  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB YPPLB 2 Sudiang Makassar setelah penggunaan kartu domino, yakni dari ketiga murid , satu murid yakni FR memiliki hasil belajar dengan nilai 70 , NY dengan nilai 60 dan ST memperoleh nilai 70. Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai ketiga murid tersebut berada pada kriteria baik . Untuk lebih jelasnya maka akan di visualisasikan dalam gambar 4.1 berikut.

* 1. **Gambaran Peningkatan Hasil Belajar Matematika Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Kartu Domino Pada Murid Tunagarahita Ringan Kelas Dasar III Di SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar**

 untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB Sudiang Makassar melalui penggunaan kartu domino, dapat ditempuh dengan jalan membandingkan nilai hasil belajar matematika yang diperoleh murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang Makassar antara sebelum (tes awal) dan sesudah (tes akhir) penggunaan kartu domino. Adapaun perbandingan nilai hasil belajar matematika tersebut anatara sebelum dan sesudah penggunaan media kartu domino adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Perbandingan Hasil Tes Awal Dan Hasil Tes Akhir meningkatkan hasil belajar matematika Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kode Murid** | **Tes awal** | **Tes akhir** | **Keterangan** |
| **1.** | FR | 40 | 70 | Meningkat |
| **2.** | NY | 30 | 60 | Meningkat |
| **3.** | ST | 40 | 70 | Meningkat |
|  |

Berdasarkan tabel 4.5. dapat dijelaskan bahwa secara umum maupun secara individual hasil belajar matematika pada murid Tunagrahita ringan mengalami perubahan dan diperoleh peningkatkan hasil belajar matematika pada mata pelajaran matematika pada murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar. Hal tersebut ditegaskan pada nilai yang diperoleh ke tiga subyek penelitian pada tes awal yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Kemudian setelah pengunaan media kartu domino, ke tiga subyek penelitian memperoleh nilai pada tes akhir termasuk dalam ketegori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar setelah penggunaan media kartu domino yang dapat dilihat pada nilai perolehan murid

**Pembahasan**

Murid tunagrahita ringan masih memiliki potensi untuk didik secara minimal dalam bidang akademik seperti menghitung, membaca dan keterampilan sederhana dan mampu mandiri sesuai batas-batas kemampuan yang di miliki anak tunagrahita ringan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakasanakan di kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar yang menunjukkan masalah penilitian bahwa murid tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam menghitung perjumlahan. Karena hal tersebut, untuk dapat menigkatkan hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III C YPPLB 2 Sudiang makassar diperlukan perlakuan dan solusi, dan pada akhirnya di tetapkan untuk penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran matematika pada aspek meningkatkan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian yang dilakasanakan di peroleh hasil bahwa pada saat tes awal sebelum di berikan penggunaan kartu domino dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar yakni pada tes awal semua murid yakni (FR, NY, ST) memperoleh peningkatan hasil belajar matematika yang dikategorikan sangat kurang

Namun setelah penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar matematika, ketiga subjek penilitian tersebut telah memperlihatkan peningkatan hasil belajar. Pada tes akhir dari ketiga murid tunagrahita ringan yakni (FR, NY, ST) memperoleh peningkatan nilai hasil belajar semua berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat di simpulkan, bahwa penggunaan media kartu domino sangat berpengaruh pada perolehan nilai hasil belajar murid tunagrahita ringan dalam peningkatan hasil belajar matematika.

Adanya peningkatan dari hasil tes awal ke tes hasil akhir mengindikasikan bahwa peran dari pengunaan kartu domino dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar matematika anak tunagrahita ringan dalam pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil setelah menggunaka media kartu domino pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar berada kategori baik.

Memperhatikan perbandingan nilai tes awal dan tes akhir yang di analisis secara deskriptif, jelas terlihat skor yang di peroleh pada tes akhir jauh lebih besar dari skor yang diperoleh pada tes awal. Oleh karena itu, meningkatkan hasil belajar matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III sebelum penggunaan media kartu domino lebih rendah maka termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menadahkan bahwa dengan penggunaan media kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB Sudiang makassar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik dan kemampuan anak sangat berpengaruh pada perolehan hasil belajar anak dalam hal ini strategi pembelajaran penggunaan media kartu domino selain dapat meningkatkan hasil belajar pada anak tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar, juga dapat membangkitkan motivasi, keterampilan berhitung dan kemampuan sosialisasi terhadap peserta didik lainnya.

Dengan penggunaan kartu domino di anggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada anak tunagrahita ringan di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar. Strategi pembelajaran dengan penggunaan media kartu domino dalam penelitian ini, dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada anak tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar, namun demikian hasil penilitian ini merupakan penelitian yang cakupannya masih terbatas, baik dari segi subyek penelitian, populasi maupun sampelnya sehingga di harapakan bagi pengembangan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan:

1. Meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar sebelum menggunakan media kartu domino menunjukkan kategori tidak tuntas.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar, setelah menggunakan media kartu domino menunjukkan kategori tuntas.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makasar dari kategori tidak tuntas menjadi kategori tuntas, berarti media kartu domino terbuktiefektif meningkatkan hasil belajar matmatika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassa

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru SLB C YPPLB 2 Sudiang makassar disarankan untuk menggunakan kartu domino sehingga diharapkan memberikan materi pelajaran kepada murid tunagrahita yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajarnya.
2. kepada sekolah, hendaknya mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana belajar yang lebih memadai khususnya untuk murid tunagrahita ringan sehingga biasa menciptakan lingkungan yang nyaman.
3. kepada peniliti, hendaknya bisa mengembangkan hasil penilitian ini dengan tema dan topik yang lebih variatif lagi terutama dalam mengembangkan proses pendidikan dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus pada umumnya dan anak tunagrahita ringan khususnya

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Murid Berkesulitan Belajar.* Jakarta : PT Rineka Cipta

Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita.* Bandung: Depdikbud.

Arikunto, S. 1997. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Dimyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta

Depdikbud. 2007. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dina indriana. 2011.*ragam alat bantu media pengajaran.* Jogjakarta: DIVA press *HttP//www.library.nu/Karol L Yaris.-Mega Fun Card-game Match* di akses pada 27 februari 2012

Effendi, M. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan.* Malang: Bumi Aksara

Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mumpuniarti. 2007. *pembelajaran akademik bagi tunagrahita.* Yogyakarta: FIP UNM

Negoro dan Harahap 1998*. Ensiklopedia Matematika*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Rochyadi. 2005. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Tenaga Guru

Somantri, S. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa.* Jakarta: Dirjen Dikti.

Sudjadi.1994. *pendidikan anak berkebutuhan khusus.* Jakarta : PT Rosda Jayapura

Sri Subraniah (2006). *inovasi pembelajaran matematika SD*.jakarta: Depdiknas

Undang-Undang no 20 tahun 2003. *system pendidikan nasional.* Jakarta: PT Klade Putra Timur Dan Depertemen Dalam Negeri

Urfiah. 2004. *Meningkatkan kemampuan penguasaan matematika pendekatan realistik pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP I Makassar*. Makassar FIP UNM.